

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada awalnya menggunakan beragam, etnografi, naturalistik, dan kadang juga disebut penelitian interpretif, karena akhir dari kualitatif adalah melakukan interpretasi makna untuk merumuskan teori. Umumnya para ilmuwan sosial memakai istilah yang sama yaitu penelitian kualitatif, dengan kepercayaan bahwa penelitian tersebut sudah mencakup semua data, menggunakan metode sesuai dengan keperluannya, dilakukan menggunakan multimetode, sehingga hasil yang didapat bisa lebih optimal, dengan kualitas yang baik dan menghasilkan teori yang dapat dipercaya (Dede Rosyad, 2020: 29).

Terkait dengan ini, Denzin dan Lincoln, sebagaimana dikutip oleh Patrik Asper dan Ugo Cortes (2019:142), menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk fokus tertentu yang menggunakan multimetode dan melaksanakan proses interpretasi terhadap arti fenomena yang naturalistic. Oleh karena itu, peneliti kualitatif dituntut untuk melakukan observasi dan mengobservasi semua fenomena dengan relevan.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara alamiah, yang digunakan untuk mengembangkan fenomena yang sedang terjadi,

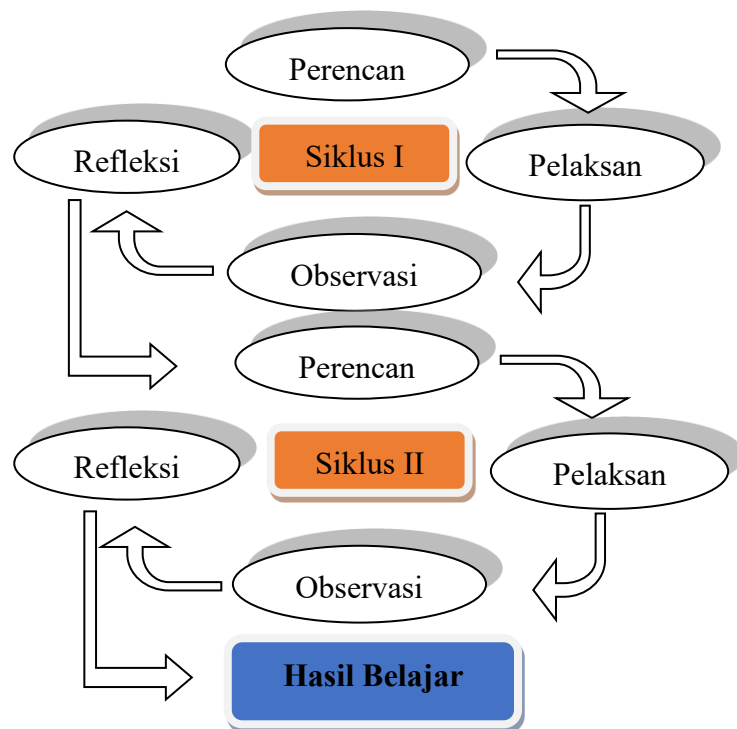
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Payadnya, 2022: 16).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dipergunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, yang diawali dari penemuan masalah sampai dengan pemecahan masalah itu sendiri. PTK adalah jenis penelitian yang sangat berkaitan dengan guru, hal ini dikarenakan dengan melakukan PTK, maka guru terlibat langsung untuk memecahkan dan mendalami permasalahan yang hanya dapat dipecahkan melalui sebuah penelitian di dalam kelas.

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang mempunyai empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

Gambar 3.1
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



**Model, PTK Kemmis dan Mc Taggart Dalam I Putu Ade Andre
Payadnya (2022:16)**

Berdasarkan gambar model Kemmis dan Mc Taggart diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, penelii merancang dan merencanakan penelitian yang akan dilakukan didalam kelas. Perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan obyek dan permasalahan yang ingin diperbaiki dan ditingkatkan

2. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Tindakan dilakukan secara hati-hati dan menyeluruh untuk mencapai perbaikan dan peningkatan yang diharapkan

3. Observasi

Mengamati dampak dari tindakan yang diambil. Apakah rencana dan tindakannya berhasil atau tidak. Artinya, ada perubahan dalam prosesnya atau tidak

4. Refleksi

Pada tahap ini, apa yang telah dilakukan dibahas kembali. Refleksi disini untuk mengetahui kekurangan, kelemahan dan kegagalan tindakan yang dilakukan. Kemudian menyiapkan rekomendasi dan usulan peralihan ke siklus berikutnya, jika hasil yang didapat belum sesuai target.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya perizinan, pra siklus, siklus I, dan siklus II, hingga berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini penjelasan tahapan yang dilakukan peneliti:

1. Perizinan

Tahap awal untuk melakukan Tindakan yaitu perizinan. Konfirmasi dan persetujuan dari pihak sekolah bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Pra siklus

Sebelum masuk pada tahapan siklus 1, peneliti terlebih dahulu melakukan pra siklus yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi

Ditahap ini, peneliti pengamatan kela suntuk mengetahui bagaimmana proses belajar mengajar. Sebelum melakukan Tindakan guru diamati dalam prosen pembelajaran materi ips di kelas. Selain itu aktivitas siswa diamati Ketika proses pembelajaran berlangsung

- 2) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Peneliti mewawancarai guru mengenai proses kegiatan pembelajaran IPS yang sudah dilakukan dan mewawancarai hasil belajar sebelum melakukan tindakan. Selain itu peneliti juga mewawancari siswa mengenai proses kegiatan pembelajaran IPS untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa pada saat tindakan refleksi.

- 3) Refleksi

Setelah mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara, tahap selanjutnya dari pra siklus adalah refleksi. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis untuk menemukan permasalahan. Kemudian, peneliti dan

guru melakukan diskusi (refleksi) untuk mencari solusi dari permasalahan ditemukan untuk selanjutnya dilaksanakan pada siklus I

3. Siklus I

Tahapan pada siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini penjelasan pada tahapan siklus I:

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Berikut ini susunan perencanaan yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan disampaikan
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran lebih terarah
- c. Membuat media pembelajaran ritatoon sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media ritatoon
- e. Membuat soal untuk bahan evaluasi pada siklus I

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu, melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VI pada mata Pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran ritatoon dan mengumpulkan data.

3) Observasi

Pada tahap ini peneliti berperan sebagai model (guru), dan guru kelas berperan sebagai observer yaitu mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran dan akan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini, setelah pelaksanaan dan observasi yang dilakukan, guru dan peneliti melakukan refleksi. Menganalisis dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh selama berlangsungnya siklus I. setelah itu, melakukan refleksi atau evaluasi. Apabila hasil dari siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut (Ajat Rukajat, 2018: 22) observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang sistematis terhadap gejala yang bersifat fisik maupun mental. Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Aktivitas dan perhatian siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif

b. Wawancara (Interview)

(Ajat Rukajat, 2018: 24) Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara peneliti dan sumber data untuk mengkaji data pandangan dunia dan mengungkap signifikansi permasalahan yang diselidiki. Pertimbangan wawancara

dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari partisipan penelitian tentang masalah yang diteliti. Pertimbangan digunakannya wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena mempunyai beberapa keunggulan, yaitu: (a) peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden sehingga memungkinkan diperolehnya jawaban secara bebas dan rinci; (b) hubungan dapat dibina dengan lebih baik sehingga responden dapat mengemukakan pendapatnya dengan bebas; (c) Pertanyaan dan pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi.

Selain itu (Sanjaya, 2016: 84) mengatakan bahwa wawancara didefinisikan sebagai Teknik pengumpulan data secara lisan baik tatap muka maupun melalui media tertentu (online)

Sederhananya Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara adalah suatu upaya teknis mengumpulkan data yang akurat untuk mengetahui informasi tentang program pembelajaran IPS dan pendekatan pengajarannya dalam kaitannya dengan kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam mempelajari karakter siswa, maka wawancara juga merupakan upaya yang dilakukan. dilakukan bersama siswa untuk mencari informasi.

1. Guru kelas VI

Wawancara terhadap guru kelas VI bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa dari sudut pandang guru, dan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami. Mmengetahui

media, model metode, pendekatan apa saja yang pernah dipakai atau sedang diapai guru saat pembelajaran

2. Subjek Penelitian

Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar apa yang dihadapi siswa terutama pada, mata Pelajaran IPS, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS didalam kelas, apakah membosankan atau menyenangkan,

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melihat kejadian, objek dan Tindakan yang dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti. ((Dr. Ajat Rukajat, 2018: 26)

Dokumentasi dilakukan dengan cara rekaman video atau gambar proses pembelajaran IPS. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan belajar mengajar pada mata Pelajaran IPS yang sedang berlangsung. Dokumen yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan serta masalah yang diteliti.

d. Tes

(Sanjaya, 2016,: 87) Tes merupakan intrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa. Dikarenakan tes merupakan alat ukur dalam proses evaluasi, maka tes harus mempunyai dua kriteria, yaitu validasi dan reliabilitas.

Penggunaan tes disini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini juga merupakan salah satu kegiatan pembelajaran IPS di kelas VI

2. Teknik Analisis Data

1) Teknik Analisis Kualitatif

Menurut (Moleong, 2017: 7) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik berdasarkan uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa tertentu. konteks alam dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

2) Teknis analisis kuantitatif

a) Lembar observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa dapat di analisis dengan data kuantitatif. Analisis data observasi di hitung menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor YA}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100 \%$$

Persentase aktif siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa yaitu sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

b) Lembar tes

Data kuantitatif didapatkan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dengan menggunakan rumus statistic sebagai berikut:

(1) Hasil Belajar Siswa

Soal berupa pilihan ganda maka penilaian jawaban dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah butir siswa}} \times 100 \%$$

Ket:

≤ 70 = Belum Tuntas

≥ 70 = Tuntas

(2) Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai rata-rata kelas diperoleh dari nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Berikut ini rumus perhitungan nilai rata-rata kelas:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

(3) Persentase Ketuntasan Belajar

Belajar pada masing-masing siklus dapat diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{PK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(4) Persentase Ketidaktuntasan Belajar

Dalam tiap siklus terdapat persentase ketidaktuntasan belajar yang dicapai, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

E. Validasi Data

Untuk menguji kebenaran suatu data Penelitian Tindakan Kelas, maka peneliti menggunakan tahapan berikut:

1. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012) dalam jurnal (Nur Fauziah, 2015) mengatakan bahwa definisi

triangulasi merupakan gabungan beberapa metode yang digunakan untuk mempelajari yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa data pada pihak lain yang saling terkait akan tetapi sudut pandang dan perspektif berbeda.

2. Member Check

Member Check yaitu tahap untuk memeriksa keakuratan data yang telah diperoleh peneliti dari narasumber. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan narasumber atau tidak. Apabila narasumber telah menyepakati data yang diperoleh, maka data tersebut valid sehingga lebih dapat dipercaya

3. Audit Trial

Audit Trial merupakan tahapan untuk memeriksa kesalahan atau kekliruan secara detail, mulai dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diperiksa secara teliti

4. Expert Opinion

Expert Opinion ini merupakan tahapan yang dilakukan dengan meminta pendapat, saran dan masukan dosen pembimbing untuk mengkaji kembali seluruh tahapan yang diidentifikasi dalam pelaksanaan penelitian. Berbagai permasalahan yang ditemui dalam melakukan penelitian dapat diatasi dengan meminta pendapat dan petunjuk agar hasil penelitian dapat diperhatikan.

F. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peranan peneliti adalah sebagai instrumen pertama sekaligus sebagai perencana, pengumpul, pengamat dan penganalisis data berupa laporan hasil penelitiannya sendiri. Peneliti

menggunakan media pembelajaran ritatoon untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS materi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisai bangsa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Panimbangjaya 1 yang terletak di Desa Panimbangjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang Banten. Penelitian ini akan di fokuskan pada siswa kelas VI SDN Panimbangjaya 1, khususnya pada mata Pelajaran IPS materi Perubahan sosial buadaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.

G. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI SDN Panimbangjaya 1 Des. Panimbangjaya, Kec. Panimbang, Kab. Pandeglang Banten, dengan jumlah siswa 14 Orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan.

H. Instrumen penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran. Peneliti akan mengisi lembar observasi pra siklus, guna mengetahui mengetahui proses pembelajaran IPS. Sedangkan lembar observasi siklus akan diisi oleh guru kelas untuk mengamati peneliti.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Aktivitas KBM Guru

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	
		TERAMATI	TIDAK

PENDAHULUAN	a. Guru memberi salam dan mengkondisikan kesiapan belajar siswa		
	b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dilanjut kegiatan absensi kehadiran siswa		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
INTI	d. Guru memberikan teks bacaan kepada siswa		
	e. Guru melakukan pembelajaran aktif dengan menggunakan media		
	f. Guru memfasilitasi adanya interaksi siswa dalam menggunakan media		
	g. Kesesuaian media dengan materi yang diajarkan		
	h. Guru membagi kelompok siswa		
	i. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi pada table yang telah tersedia		

	j. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa		
	k. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa		
PENUTUP	l. Guru bersama siswa menarik kesimpulan		
	m. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya		
	n. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama		
Jumlah			
Persentase			
Kriteria persentase			

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
PENDAHULUAN	a. Siswa memperhatikan dengan baik				
	b. Siswa berdo'a dengan khidmat				
	c. Siswa mendengarkan guru Ketika membacakan tujuan pembelajaran				

INTI	d. Siswa membaca teks bacaan yang telah diberikan guru				
	e. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru				
	f. Terdapat interaksi antara siswa dan guru ketika menggunakan media				
	g. Siswa terlibat secara aktif dalam menggunakan media				
	h. Siswa mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran				
	i. Adanya interaksi siswa dengan media				
	j. Siswa terbentuk dalam kelompok				
	k. Siswa mengerjakan Latihan yang diberikan guru				
	l. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
	m. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru				
	PENUTUP	n. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini			

	o. Adanya semangat dalam diri siswa Ketika kegiatan pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					
Kriteria Persentase					

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara yang berisi pertanyaan singkat mengenai kondisi proses pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan. Agar sesuai dan tersusun. Berikut bentuk pedoman yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran IPS selama ini?	
2	Kendala apa saja yang dialami selama proses pembelajaran IPS?	
3	Apa penyebab terjadinya kesulitan dalam proses pembelajaran?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada mata Pelajaran IPS?	
5	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?	
6	Media apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	

7	Apakah siswa dilibatkan dalam penggunaan media pembelajaran?	
8	Bagaimana reaksi atau respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar?	
9	Apakah bapak mengenal media pembelajaran ritatoon?	
10	Apakah media ritatoon dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPS di kelas?	

3. Lembar tes

Lembar tes berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab siswa. Tujuan dari instrumen tes ini adalah untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa terkait pembelajaran IPS materi Perubahan Sosial Budaya Dalam Rangka Modernisasi Bangsa Indonesia sebelum dan sesudah penggunaan media monopoli. Tes ini dilakukan untuk dijadikan acuan dalam mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial. Penyusunan tes kognitif ini meliputi Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penggunaan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5) dan Evaluasi (C6). Kotak pertanyaan terlihat seperti ini:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal

Kompetensi dasar	Indicator soal	Level kognitif	Tingkat kesukaran	Bentuk soal	Nomor soal
3.2 Menganalisis perubahan sosial	Siswa mampu mengetahui pengertian modernisasi	C2	Sedang	PG	1,2

budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Disajikan gambar, siswa mampu menentukan dampak dari modernisasi	C3	Sulit	PG	3,4
	Siswa mampu membedakan faktor modernisasi	C4	Sulit	PG	5
	Siswa mampu mengidentifikasi dampak dari modernisasi	C3	Sulit	PG	6,7
	Siswa mampu menelaah perbedaan bidang modernisasi	C4	Sulit	PG	8,9
	Siswa mampu mengevaluasi sikap pada perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	C5	Sulit	PG	10